

FORMULIR RENCANA AKSI

Nama Peserta Pelatihan : KHAIRIMAN, S.Pt.,M.Si
NIP : 19761124 200901 1 003
Jabatan : Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian
Pembangunan Badan Perencanaan Pembangunan
Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Nama Atasan Peserta : SYAHRON NAZIL, SH
NIP :
Jabatan : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Apakah anda mengimplementasikan Rencana Aksi ini sendiri atau berkelompok?

√ berkelompok – silahkan tulis nama anggota kelompok yang lain dalam tabel di bawa.

No:	Nama anggota kelompok lainnya
1	Kepala Bappeda
2	Kepala Bidang-Kepala Bidang
3	Staf

Nama Mentor :

Program : Internship Kementerian Keuangan

Lokasi Pelatihan : Jakarta

Tanggal mulai Pelatihan: 11 s.d. 30 September 2017

1 Gambarkan suatu situasi atau isu di dalam institusi/organisasi/ lingkungan anda yang mungkin dapat anda ubah atau tingkatkan dengan mengimplementasikan sebuah Rencana Aksi.

- ✓ Program/kegiatan yang diusulkan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagian tidak selaras dengan dokumen RPJMD, RKPD
- ✓ Program/kegiatan yang diusulkan dalam renja terkadang berbeda dengan yang diusulkan dalam RKA-DPA
- ✓ Rencana Kerja (Renja) dan RKA-DPA OPD terkadang tidak mencantumkan dengan jelas indikator kinerja dan sasaran yang ingin dicapai dari setiap program/kegiatan yang diusulkan.
- ✓ Lemahnya kemampuan aparat dalam memahami perencanaan dan aplikasi penyusunan rencana kerja dan RKA-DPA

2 Apakah judul Rencana Aksi anda?

Assistensi dalam rangka Sinkronisasi RKA-DPA dengan Rencana Kerja OPD dan dokumen RPJMD, RKPD untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2018

3 Apakah manfaat/hasil dari Rencana Aksi anda tersebut?

- Terjadinya sinkronisasi antara program/kegiatan rencana kerja, RKA-DPA dengan dokumen RKPD, dan RPJMD
- Indikator kinerja dari program/kegiatan yang diusulkan tercantum dalam rencana kerja, RKA-DPA dan target kinerja dapat diukur dengan jelas.

4 Uraikan bagaimana Rencana Aksi anda memenuhi kriteria SMART

S pecific Spesifik	<i>Aktifitas spesifik apa yang akan anda lakukan dalam melaksanakan Rencana Aksi anda?</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan dalam bentuk dikusi dan kerja sesuai dengan OPD masing-masing
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta yang mengikuti kegiatan adalah para Kepala Dinas/Sekretaris, Kepala Bidang, kepala seksi, Kasubag, dan operator Simda
	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap Dinas menyampaikan renja, RKA-DPA TA 2018 dan akan mendapatkan perbaikan dari Tim Assistensi di Bappeda (TAPD).
M measurable Dapat diukur	<i>Bagaimana anda mengukur keberhasilan Rencana Aksi anda – Berapa orang? Berapa lama? Berapa banyak yang diproduksi? Berapa persentase perubahan yang dicapai?</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Yang akan terlibat adalah sebanyak 39 OPD dengan peserta tergantung dari OPD masing-masing.
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan selama 3 bulan (Oktober 2017 s.d Desember 2017) • Setelah assistensi diharapkan renja dan RKA-DPA dari masing-masing OPD sinkron dengan dokumen RKPD, RPJMD dan indikator kinerja serta target capaian program/kegiatan dapat terukur.
A chievable Dapat dicapai	<i>Apa alasan anda, mengapa anda sangat yakin bahwa Rencana Aksi anda tersebut dapat dilaksanakan?</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • RKA-DPA sebelum mendapatkan persetujuan harus dilakukan verifikasi dari TAPD
	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Rencana Kerja, RKA-DPA harus dilaksanakan setiap tahun • Anggaran tersedia di Bappeda

Relevant Relevan	<i>Bagaimana relevansi Rencana Aksi anda terhadap: (a) institusi/organisasi anda (b) tugas anda, dan (c) pelatihan ini?</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap tahun OPD diharuskan membuat Renja dan RKA, sehingga pelaksanaan kegiatan ini akan memudahkan dalam penyusunan RKA-DPA selanjutnya
	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu tugas utama Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan adalah melakukan verifikasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah dengan perencanaan program/kegiatan pada masing-masing OPD
	<ul style="list-style-type: none"> • Assistensi sinkronisasi dokumen perencanaan merupakan salah satu proses untuk mendapatkan Renja, RKA-DPA sesuai dengan standar
Timely Rentang/ketepatan waktu	<i>Mengapa waktu yang anda tetapkan tersebut adalah waktu yang tepat untuk melaksanakan Rencana Aksi anda?</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Bertepatan dengan waktu proses verifikasi Rencana Kerja dan RKA-DPA Tahun Anggaran 2018.
	<ul style="list-style-type: none"> • Langsung dilakukan penyesuaian dan perbaikan RKA-DPA dalam aplikasi SIMDA
	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen RKPD telah disusun sebelumnya

- 5 Gunakan format berikut ini untuk menunjukkan:
- Kegiatan-kegiatan yang akan anda laksanakan
 - Kapan anda memulai dan mengakhiri kegiatan-kegiatan tersebut
- Jika Rencana Aksi berkelompok tuliskan kependekan nama anggota yang bertanggung jawab untuk setiap kegiatan*

No	Kegiatan	Oktober				Nopember				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
A	Persiapan												
1	Penyusunan TOR												
2	Rapat internalisasi TIM												
3	Penyiapan bahan												
4	Penyampaian Surat Edaran												
B	Pelaksanaan												
1	Pengumpulan RKA												
2	Verifikasi RKA dan DPA												
3	Assistensi RKA dan DPA												
4	Perbaikan RKA dan DPA												
5	Persetujuan Kepala Bidang (Paraf) sebagai mitra												
6	Persetujuan TAPD (Tanda Tangan RKA, DPA)												

6 Sumberdaya apa yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan Rencana Aksi anda, dan bagaimana anda mendapatkan sumberdaya tersebut?

- Para Kepala Bidang dan staf di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai mitra dari masing-masing OPD
- OPD langsung memperbaiki kekeliruan dalam aplikasi Simda perencanaan
- Tempat assistensi berada di ruang rapat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

7 Identifikasi kemungkinan hambatan dalam mengimplementasikan Rencana Aksi anda? Bagaimana cara anda menanggulangnya?

- Dari masing-masing OPD yang menyampaikan Rencana Kerja dan RKA-DPA hanya dihadiri oleh Tenaga Kerja Sukarela (TKS) yang tidak dapat mengambil keputusan. Sehingga solusinya adalah mengharapakan kehadiran minimal eselon III
- Terdapat program/kegiatan susulan. Harus diverifikasi sesuai dengan target kinerja Pemerintah Daerah

8 Bagaimana Rencana Aksi anda dapat meningkatkan pemerintahan yang baik (good governance), kesadaran gender (gender awareness) dan manajemen perubahan (change management)?

Pemerintahan yang baik (*good governance*)

- Rencana Kerja dan RKA-DPA harus sesuai dan sinkron dengan target kinerja Pemerintah Daerah yang tertuang dalam RKPD dan RPJMD.
- Penetapan indikator dan target kinerja OPD harus dapat terukur dan sesuai dengan target dan indikator kinerja Pemerintah Daerah.

Kesadaran Gender (*gender awareness*)

- Program/kegiatan tidak membeda-bedakan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
- Peserta dari masing-masing OPD tidak membedakan jenis kelamin

Managemen Perubahan (*change management*)

- Setelah melakukan assistensi dan sinkronisasi RKA-DPA dengan Rencana Kerja OPD, RPJMD, RKPD untuk APBD Tahun Anggaran 2018,

diharapkan dokumen RKA-DPA harus sesuai dengan standar perencanaan pembangunan di daerah
